



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai Negara dengan jumlah penduduk yang memeluk agama Islam terbesar nomor dua di dunia, Dengan jumlah penduduk sebanyak 236 juta jiwa penduduk Muslimnya atau 84,35% dari total populasi negara tersebut. menyelenggarakan ibadah haji dan umroh setiap tahunnya. Meskipun haji dan umroh menarik perhatian banyak orang, dengan animo masyarakat yang tinggi untuk melaksanakannya, Kuota haji Indonesia merupakan kuota yang terbesar sepanjang sejarah penyelenggaraan ibadah haji dengan jumlah 241 ribu jemaah, namun karena pembatasan kuota haji, tidak semua orang dapat langsung berangkat haji pada tahun yang sama. Ini disebabkan oleh panjangnya daftar tunggu di Indonesia yang mencapai 15-20 tahun karena banyaknya calon jemaah haji setiap tahunnya. Meskipun pemerintah Arab Saudi memberikan tambahan sebanyak 10.000 orang untuk tahun 2019, hal ini tidak berpengaruh secara signifikan karena jumlah pendaftar terus meningkat setiap tahunnya. Romli, (2019)

Bagi setiap umat Muslim, termasuk mereka yang berasal dari Indonesia, menjalankan ibadah haji memiliki signifikan yang besar. Di Indonesia, ibadah haji tidak hanya dipandang sebagai salah satu kewajiban Islam yang harus dilakukan oleh mereka yang memiliki kemampuan, tetapi juga memiliki arti penting secara sosial dan historis. Secara sosial dan historis, dapat diakui



bahwa pertumbuhan Islam di Indonesia sangat terkait dengan pelaksanaan ibadah haji. Dan juga menurut Abu Yazid Adnan Quthny, (2021)

Bank Syariah Indonesia Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh. Pada tahun 2012, Kementrian Agama berencana untuk meningkatkan jumlah tabungan haji yang disimpan di produk perbankan syariah. BSI adalah bank syariah dalam naungan BUMN merupakan salah satu cabang bank syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam produk-produknya. Salah satu produk unggulannya adalah Tabungan Haji Indonesia dan Tabungan Haji Muda Indonesia, yang biasanya menggunakan sistem mudharabah. Namun, di cabang ini, tabungan haji menggunakan akad mudharabah mutlaqah, di mana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian awal. Pemilik modal diharapkan untuk mengelola modal tersebut dengan cara tertentu untuk mencapai laba optimal. Habibulloh, (2022)

Di kota jombang ada empat pondok besar, salah satunya pondok pesantren yang berdiri sejak tahun 1885 yaitu Pondok Pesantren Darul Ulum. Yang jumlah majelis pondok, staf karyawan dan santri mencapai ribuan, Hal itu cocok dengan target pasar dari bank syariah Indonesia, Bank syariah Indonesia muncul sebagai lembaga keuangan berbasis syariah dan mencoba menawarkan produknya, salah satunya produk tabungan haji kepada masyarakat/keluarga besar PP Darul Ulum. Berikut merupakan jumlah keseluruhan masyarakat PP Darul Ulum.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Santri, Guru, Karyawan, dan Asrama PP Darul Ulum Tahun 2023/2024

No	Nama	Jumlah
1	Pimpinan Majelis	8 Pimpinan Majelis
2	Keluarga Pengasuh	44 Keluarga
3	Guru	933 Guru
4	Karyawan	272 Karyawan
5	Santriwan/wati PPDU	7335 Santri L/P

Dalam lingkungan pesantren, keinginan untuk menunaikan ibadah haji seringkali menjadi fokus utama. Maka dari itu penting nya BSI KCP PP Darul Ulum melakukan sosialisasi dengan cara mencetak brosur yang berisi prosedur membuka tabungan haji untuk mempermudah menunaikan ibadah haji, bisa juga dengan cara menyebarkan brosur untuk memperkenalkan kepada santri putra/putri dan juga guru beserta lainnya.

Tabungan Haji pada BSI KCP PP Darul Ulum saat ini menjadi salah satu produk perbankan syariah yang paling diminati oleh masyarakat PP Darul Ulum dan sekitarnya. Beberapa fenomena mencakup meningkatnya masyarakat untuk menabung Haji, terbantu dengan kemudahan akses melalui layanan perbankan digital. BSI KCP PP Darul Ulum juga sering menawarkan promo-promo menarik seperti bebas biaya administrasi atau hadiah bagi nasabah Tabungan Haji. Tabungan Haji ini terintegrasi dengan sistem Haji





Kementrian Agama, memudahkan dalam proses pendaftaran dan pelunasan biaya Haji.

BSI KCP PP Darul Ulum terletak di lingkungan pondok pesantren, memiliki karakteristik unik yaitu membangun kerjasama yang erat dengan pihak pesantren, baik dalam hal promosi produk maupun kegiatan sosial. Dengan adanya pondok pesantren, ada potensi pertumbuhan nasabah yang cukup besar, terutama untuk produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pesantren dan juga prinsip syariah yang diterapkan dalam konteks lingkungan pendidikan. Melakukan penelitian di lingkungan pesantren seperti darul ulum memungkinkan untuk memahami secara mendalam pengaruh budaya dan nilai-nilai lokal terhadap perilaku keuangan masyarakat.

BSI KCP PP Darul Ulum memiliki strategi pemasaran yang disesuaikan dengan karakteristik unik seperti bekerja sama dengan pengasuh untuk memberikan ceramah atau sosialisasi tentang pentingnya menabung haji, yang menjadi sasaran yaitu santri, ustadz, pengasuh dan civitas akademika. BSI KCP PP Darul Ulum menawarkan produk-produk syariah yang sangat relevan dengan kebutuhan sehari-hari umat Islam, seperti pembiayaan Haji, Umrah, dan Pendidikan. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan untuk mengembangkan produk-produk yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti pembiayaan studi lanjut. Mendapatkan dukungan dari tokoh agama setempat untuk memperkenalkan BSI kepada masyarakat.



Strategi pemasaran BSI KCP PP Darul Ulum Jombang menggunakan Strategi Pemasaran 7P, menjadi hal yang krusial untuk kemajuan serta kelangsungan operasionalnya, dan perhatian para peneliti terhadap berbagai permasalahan terkait masih terus berlanjut. Dengan demikian, tujuan dari skripsi ini adalah untuk merangkum status penelitian terkini mengenai strategi pemasaran bank syariah dan melihat perkembangan riset di dalam bidang ini melalui sebuah table penelitian. Skripsi ini juga bertujuan untuk menghadirkan tinjauan literatur tentang analisis bibliometrik serta studi-studi terdahulu mengenai strategi pemasaran bank syariah. Selanjutnya, kami akan memaparkan metode penelitian yang kami ambil dari sumber-sumber dalam database Scopus. Bagian berikutnya akan membahas secara ringkas tentang temuan, batasan, dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ini. Agustina et al., (2021)

Tabel 1. 2 Perkembangan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Haji Ban Syariah Indonesia KCP PP Darul Ulum

No.	Tahun	Nasabah
1.	2021	92 Nasabah
2.	2022	163 Nasabah
3.	2023	205 Nasabah
Jumlah		460 Nasabah

Dari uraian latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan lebih lanjut dalam bentuk penelitian yang berjudul **“STRATEGI PEMASARAN 7P PRODUK TABUNGAN HAJI INDONESIA DI BSI KCP PP DARUL ULUM”**



1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aplikasi produk Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia KCP PP Darul Ulum Jombang ?
2. Bagaimana implementasi strategi pemasaran 7P produk Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia KCP PP Darul Ulum Jombang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan program tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia KCP PP Darul Ulum.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Strategi Pemasaran 7P Produk Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia.

1.4. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi berbagai pihak yang bersangkutan adalah sbagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dan para pembaca nantinya tentang produk Tabungan Haji Indonesia dalam kegiatan Penghimpunan dan Penyaluran dana pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) terutama Bank Syariah Indonesia.

2. Bagi Akademis



Semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah sumber inspirasi dan sebagai sarana referensi bagi para mahasiswa UNIPDU khususnya Prodi Administrasi Bisnis dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

3. **Bagi Bank Syariah Indonesia**

Dengan diadakan penelitian ini di Bank Syariah Indonesia KCP PP Darul Ulum, semoga hasil dari penelitian ini dapat membantu mempromosikan dan memperkenalkan lebih lanjut tentang produk tabungan haji terhadap masyarakat umum dan juga bisa memberi andil lebih kepada Bank Syariah Indonesia KCP PP Darul Ulum.

4. **Bagi Masyarakat**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat membantu masyarakat dalam memperoleh dan menggali informasi mengenai produk tabungan haji pengurusan impian nasabah seperti ibadah haji dan umroh, pendidikan, liburan dan kurban. Sehingga masyarakat bisa lebih memahami bagaimana dan apa yang harus dilaksanakan dalam menggunakan produk Tabungan Haji Indonesia.

1.5. Sistematika Penulis

Perumusan sistematika penulisan proposal skripsi ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui maksud dilakukannya penelitian proposal skripsi sebagai berikut :



BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang ditulisnya proposal skripsi ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah ringkasan komprehensif dari penelitian sebelumnya tentang suatu topik. Literatur tersedia dari makalah akademik, buku, dan sumber lain yang terkait dengan bidang studi tertentu. Tinjauan harus mengacu, menjelaskan, meringkas, mengevaluasi secara objektif, dan mengklarifikasi penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: Desain Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Penetapan Dan Waktu Penelitian, Fokus Penelitian, Pemilihan Informan, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan badan artikel penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari artikel. Temuan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Tidak perlu menyajikan metode analisis data seperti perhitungan statistik atau metode pengujian hipotesis. Hanya hasil analisis dan uji hipotesis yang harus dilaporkan. Anda dapat



menggunakan tabel dan grafik untuk memperjelas presentasi hasil penelitian anda secara verbal. Tabel dan grafik perlu dikomentari atau didiskusikan. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci berupa subtopik yang berkaitan langsung dengan prioritas dan kategori penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari peneliti yang telah dilakukan. Bagian kesimpulan menyajikan secara ringkas apa yang telah diperoleh dari pembahasan selain itu bab ini juga menjelaskan tentang keterbatasan dan penelitian ini kesimpulan dan saran bagi peneliti selanjutnya.

